

**WIYATA DHARMA**

Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Website: [www.mpd.ustjogja.ac.id](http://www.mpd.ustjogja.ac.id) Email: [pep.s2@ustjogja.ac.id](mailto:pep.s2@ustjogja.ac.id)**MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM RANGKA IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 5 MATARAM NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN AJARAN 2013/ 2014****Ita Faramita Sari S.Pd, Supriyoko**

University Sarjanawiyata Tamansiswa Yoyakarta

E-mail : [mitasari161@yahoo.com](mailto:mitasari161@yahoo.com)**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to describe about on the management of infrastructure facilities in the implementation of the curriculum in 2013 from planning, procurement, distribution, use, and maintenance, inventory and pengahpusan, and completeness of the existing infrastructure as well as the constraints that may affect the management of infrastructures in order curriculum implementation in 2013.*

*This study includes a qualitative descriptive study. The research location is housed in SMA 5 Mataram. Data collection was done by conducting observations, interviews and documentation. Data analysis is done by giving meaning to the data collected, and from these data in Narrate and conclusions drawn.*

*The results of this study illustrate the management process management infrastructure, as well as the completeness and constraints that affect the infrastructure. The results of these studies that the management of the infrastructure in SMAN 5 Mataram is in conformity with the technical management, including planning, procurement, distribution, use, and maintenance, inventory and pengahpusan. 1) the work done to improve the management of infrastructure in 2013, namely the implementation of the curriculum, increasing teacher training diligently and frequently follow and training, students are more disciplined, supportive classroom situation. 2) infrastructure in SMA 5 Mataram influential in the learning curriculum implementation in 2013 are: classrooms, administration, library room, counseling, and prayer room. 3) infrastructure constraints are often delays in the distribution of textbooks still be overcome.*

**Keywords:** *Management of infrastructure, implementation of Curriculum 2013*

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan merupakan rangkaian-rangkaian dari sub sistem atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya. Ada tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya. Pentingnya sarana dan prasarana guna menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, BAB XII pasal 45 :

- (1) *Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik.*
- (2) *Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).<sup>1</sup>*

Manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan, harus menggunakan suatu sistem, artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang di dalamnya terdapat komponen-komponen terkait seperti guru-guru, staff TU, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, anak didik, dan lain-lain harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan. Tantangan lembaga pendidikan adalah mengejar ketertinggalan artinya kompetisi dalam meraih prestasi terlebih dalam menghadapi persaingan global.

## METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berhadapan dengan data yang bersifat khas, unik, indiocyncratic, dan multiinterpretable. Data yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif tidak bersifat nomotetik (satu data satu makna) seperti dalam pendekatan kuantitatif atau positivisme. Untuk itu, data-data kualitatif perlu ditafsirkan agar mendekati kebenaran yang diharapkan.<sup>56</sup> Adapun subyek penelitian yang akan penulis ambil sebagai sumber data adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Subyek yang dimaksud adalah :

- a) Orang yang menjadi subyek penelitian terdiri dari: Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana Prasarana, guru, siswa, masyarakat
- b) Dokumentasi yaitu menyelidiki dokumen-dokumen tertulis untuk memperoleh data tentang manajemen sarana prasarana dalam rangka implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c) Peristiwa/kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekolah akan menjadi fokus penelitian terutama yang mengenai Manajemen Sarana Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum 2013.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi digunakan untuk mencatat kejadian mengajar guru

dikelas berdasarkan hitungan waktu (menit) selama proses pembelajaran berlangsung, baik data verbal maupun nonverbal. Dalam format rekaman observasi berisikan data pelaku (guru yang mengajar), kegiatan, waktu, pokok bahasan, tingkat dan tempat (ruang pembelajaran).

#### **b. Wawancara**

Dengan wawancara yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

#### **c. Analisis Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

#### **d. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi

satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap terakhir dari analisis data ini ialah mengadakan keabsahan data. Setelah tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode.

### **HASIL DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Keadaan Guru/ Tenaga Pendidik**

Keadaan tenaga edukatif di SMK Negeri 5 Mataram sangat bervariasi. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 25 orang guru laki-laki, dan 27 guru perempuan. Peraturan RSBI menjelaskan bahwa 20% guru RSBI harus mengenyam pendidikan serendah-rendahnya S2. Di SMA Negeri 5 Mataram sudah diterapkan RSBI dimana diantaranya terdapat 52 guru yang berpendidikan di bawah S-1 sebanyak 3 orang,

berpendidikan S-1 sebanyak 46 orang, dan berpendidikan S-2 sebanyak 3 orang. Untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai diantaranya memfasilitasi guru dengan mengikuti diklat, dan memberikan guru-guru kesempatan untuk melanjutkan menempuh pendidikan S-2. Dari 52 guru baru 33 guru yang sudah mengikuti diklat dan mendapatkan sertifikasi, dengan adanya Implementasi Kurikulum 2013 Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Mataram menerima dengan harapan agar siswa lebih aktif dan kreatif.

Adanya penerapan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah dan menghasilkan anak didik yang berprestasi di semua bidang. Guru yang telah mengikuti diklat dituntut agar dapat memfasilitasi tercapainya kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum sehingga pada gilirannya setiap siswa mampu menjadi pebelajar yang mandiri sepanjang hayatnya.

## 2. Keadaan Peserta Didik

Selain guru dan karyawan, siswa merupakan akses pokok dalam pelaksanaan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan. Siswa adalah aktor penting kedua setelah guru, karena dalam proses pengajaran guru langsung berhadapan dengan siswa yang masing-masing memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain dalam hal, kemampuan, kecerdasan, latar belakang serta ekonomi dan tingkat umur. Untuk tahun ajaran 2013/ 2014 SMA Negeri 5 Mataram memiliki 38 rombongan belajar diantaranya untuk tingkat I ada 18 rombel, sedangkan untuk tingkat II memiliki 7 rombel, dan terakhir tingkat III memiliki 13 rombel. Sebagai acuan dengan jumlah siswa di SMA Negeri 5 Mataram keseluruhan (1 s.d 3) berjumlah 914 siswa yang terdiri kelas 1 berjumlah 335 siswa, kelas 2 sebanyak 375 siswa, dan kelas 3 berjumlah 204 siswa, dengan jumlah keseluruhan yaitu 914 siswa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 1

Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2012/2013.

Agama	JUMLAH SISWA				Umur	JUMLAH SISWA			
	Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Jumlah		Tk. 1	Tk. 2	Tk. 3	Jumlah
Islam	275	314	175	764	≤15				
Protestan	5	5	1	11	16	235	-	-	235
Katolik	2	1	-	3	17	95	261	176	532
Hindu	52	55	28	135	18	5	114	28	147
Budha	1	-	-	1	≥19	-	-	-	
Konghucu	-	-	-	-					
TOTAL	335	375	204	914	TOTAL	335	375	204	914

a. **Perencanaan Kurikulum 2013 Tingkat SMA**

Perencanaan kurikulum meliputi struktur kurikulum, beban belajar, RPP/silabus, dan kalender akademik. Selangkah awal yang dilakukan SMA Negeri 5 Mataram dalam merencanakan kurikulum 2013 ini adalah menyusun RPP. Suatu hal yang tidak bisa ditawar, bahwa RPP wajib disusun oleh guru sebelum guru masuk kelas. Realitas perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Mataram telah merencanakan Kurikulum 2013 yang memuat: struktur kurikulum, beban belajar, RPP/silabus, dan kalender akademik. Perencanaan RPP kurikulum 2013 di dasarkan pada 8 muatan yang meliputi: Mata pelajaran, mata pelajaran muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, pengaturan beban belajar, ketuntasan belajar, kriteria kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapan hidup, dan pendidikan berbasis keunggulan global dan lokal.

b. **Manajemen Sarana Prasarana mulai dari Perencanaan, Pengadaan, Pendistribusian, Penggunaan, dan Pemeliharaan, Inventarisasi serta Penghapusan Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMA Negeri 5 Mataram Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013**

1) **Perencanaan Sarana Prasarana dan Pengadaan**

Proses perencanaan di SMA Negeri 5 Mataram dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Dalam proses perencanaan ini melibatkan kepala sekolah, waka sarana prasarana, ka TU, bendahara, komite sekolah dan dewan guru. Hal ini dilakukan guna

mendapatkan masukan dari berbagai pihak dan meningkatkan tingkat kematangan dari sebuah rencana. Hasil perencanaan SMA Negeri 5 Mataram tahun ajaran 2012/2013 adalah: 1) Melengkapi buku pegangan siswa (buku Matematika, IPS dan Bahasa Indonesia). 2) Menyediakan buku soal-soal mata pelajaran UN (Matematika, IPS, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia). 3) Penambahan LCD untuk ruang kelas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk kegiatan pengadaan sarana prasarana pendidikan. Sedangkan proses pengadaan di SMA Negeri 5 Mataram dilakukan dengan cara pembelian. Namun untuk pembelian buku-buku perpustakaan, pihak sekolah langsung memesan ke percetakan buku dengan jumlah yang sudah ditentukan.

2) **Pengorganisasian (*organizing*) dan Pengarahan (*actuating*)**

Bentuk organisasi SMA Negeri 5 Mataram berisi tentang sistem penyelenggara dan mutu sekolah, pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai tugas dan wewenang dan tanggung jawab yang jelas keseluruhan penyelenggara. Dalam pengarahannya, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru-guru dan pegawai guna membuktikan semangat agar mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan sukarela. Selain motivasi, kegiatan yang penting dalam pengarahannya adalah komunikasi. Komunikasi dapat berlangsung secara vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan.

Kemudian secara horizontal, yaitu antara sesama pengawas.

### **3) Pengawasan (*controlling*) dan Pendistribusian**

Dalam pengawasan ini, kepala sekolah berusaha mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para guru dan pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana prasarana pendidikan. Dalam proses pendistribusian di SMA Negeri 5 Mataram menggunakan sistem pendistribusian secara langsung. Yaitu setiap barang –barang yang sudah diterima dan inventarisasi langsung disalurkan pada bagian-bagian yang membutuhkan tanpa melalui proses penyimpanan.

### **4) Penggunaan, pemeliharaan dan Inventarisasi**

Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan sarana prasarana sekolah sudah disesuaikan dengan jadwal pelajaran masing-masing kelas sehingga dapat menghindari terjadinya benturan dengan kelas/kelompok lain. Kegiatan inventarisasi dilakukan sebagai usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Tujuan inventarisasi SMA Negeri 5 Mataram adalah untuk menjaga administrasi barang

milik negara yang dimiliki sekolah ini, sehingga mampu memberikan layanan yang profesional dan memenuhi kebutuhan siswa, terhadap proses pembelajaran.

### **5) Penghapusan**

Penghapusan sarana prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana prasarana dari pertanggung jawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Secara operasional, penghapusan sarana prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan/menghilangkan sarana prasarana dari daftar inventaris karena sarana prasarana sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

#### **b. Kelengkapan Sarana Prasarana dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013**

Seperti dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana, sebagai berikut: 1)Ruang Kelas, 2) Ruang Perpustakaan,3)Ruang Laboratorium Biologi 4) Ruang Laboratorium Fisika5)Ruang Laboratorium Kimia,6) Ruang Laboratorium Komputer,7)Ruang laboratorium bahasa dll.

#### **c. Kendala yang dapat mempengaruhi Manajemen Sarana Prasarana Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Mataram**

1. Kemampuan guru dalam menggunakan LCD, sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya guru adalah faktor penentu, pertimbangan faktor-faktor lain akan sangat bergan-

tung pada kreativitas guru. Di SMA Negeri 5 Mataram ini sudah terdapat media pembelajaran dengan menggunakan LCD, namun tidak semua guru mampu memanfaatkannya.

2. Pemeliharaan sarana prasarana masih kurang maksimal. Kurang disiplinnya siswa dalam menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan. Seperti penggunaan internet yang berlebihan disaat jam istirahat dan sering lupa mematikan alat lab.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Manajemen Sarana Prasarana Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Mataram sudah berjalan cukup baik, perencanaan kurikulum ini terdiri dari:**

- 1) Perencanaan kurikulum sudah maksimal karena Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Mataram memang baru dicanangkan, kehadirannya dirasa mampu meningkatkan efektivitas pendidikan, sehingga mampu memberikan bekal yang cukup baik bagi generasi masa depan, 2) perencanaan perangkat guru yang cukup baik serta seluruh guru sudah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan guru sudah bersertifikasi, 3) perencanaan sarana prasarana sudah sangat memadai dan bisa dibilang sudah lengkap seperti yang peneliti lihat saat observasi karena SMA Negeri 5 Mataram juga sudah Bertaraf Internasional jadi sarana prasarana yang lebih diutamakan untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran.

2. **Kelengkapan Sarana Prasarana SMA Negeri 5 Mataram dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 sudah sangat lengkap dilihat dari keberadaan Sarana Prasarana yang ada meliputi:**

Manajemen Sarana Prasarana Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 5 Mataram sudah memenuhi standar minimum sarana dan prasarana sekolah, manajemen sarana prasarana ini terdiri dari: 1) Manajemen Sarana dan Prasarana pendistribusian buku paket sudah berjalan lancar, 2) penyediaan ruang perpustakaan sudah memadai, 3) laboratorium IPA sudah sangat maksimal untuk menunjang proses KBM, 4) media untuk alat peraga sudah lengkap, 5) pelaksanaan sarana prasana bidang olah raga cukup baik, 6) ruang UKS yang sangat memadai dan lain-lain.

3. **Kendala yang dapat mempengaruhi Manajemen Sarana Prasarana dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Mataram meliputi:**

- 1) Kemampuan guru dalam menggunakan LCD masih kurang memahami, 2) persiapan guru dalam mempersiapkan materi power point menjadi kendala dalam proses belajar mengajar, 3) Pemeliharaan sarana prasarana masih kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dan Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta : Aditya Media, 2008
- Arikunto, Suharsimi, Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Jakarta: PT Raja Grafindo, Cet. 2, 1993

....., Pengelolaan Materil, Jakarta:  
PT. Prima Karya, 1987.  
Alisuf Sabri, Ilmu Pendidikan, Jakarta: CV.  
Redoman Ilmu Jaya, 1998, h. 35-36  
Answar, H dan M. Usman Basyiruddin,  
Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat  
Pers, 2001. Cet. Ke-1  
Bafadal, Ibrahim, Manajemen Perlengkapan  
Sekolah Teori dan Aplikasinya, Jakarta:

Bumi Aksara, Cet.2. 2004  
Burhanudin Yusak, administrasi Pendidikan,  
Bandung: Pustaka Setia, Cet. 1, 1998.  
Bimtek Kurikulum 2013 Jenjang SMA  
Daryanto, H.M, Administrasi Pendidikan,  
Bandung: Pustaka Setia, Cet. 2. 2001  
Fauzi, Imron, [wordpress.com/.../administrasi-  
sarana-prasarana-pendidikan/](http://wordpress.com/.../administrasi-sarana-prasarana-pendidikan/) Doll